

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

V.1 Simpulan

V.1.1 Hasil Pengujian *Price Reversal*

1. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terjadi *reversal* setelah terjadinya penurunan besar harga diterima. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap AR didapatkan hasil yang berbeda meskipun secara umum memberikan bukti terjadinya *reversal*. Sementara itu analisis terhadap CAR baik pada kasus seluruh sampel, pada sampel yang konsisten maupun sampel konsisten selektif (dimana satu hari dipilih satu *event*), hasil uji-t memberikan bukti pembalikan (*reversal*) pada jangka pendek yang ditunjukkan dengan nilai CAR yang positif dan signifikan secara statistik.
2. Hasil pengujian atas AR dan CAR, baik pada kasus seluruh sampel, sampel konsisten, maupun sampel konsisten selektif (dimana satu hari dipilih satu *event*) memberikan bukti yang konsisten bahwa setelah *reversal* jangka pendek selama tiga hari, harga saham secara rata-rata cenderung untuk terus bergerak turun (selama periode $t+4$ hingga $t+20$) dan menunjukkan kinerja yang buruk.
3. *Magnitude effect*, yang menyatakan bahwa semakin besar penurunan yang terjadi maka akan semakin besar pula *reversal* yang mengikutinya, tidak

berlaku dalam penelitian ini. Hal ini terlihat dari besaran RM maupun koefisien AR0 yang dihasilkan dari regresi *cross-section*.

V.2 Hasil Pengujian Pola *Reversal* Antar Industri

1. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan pembalikan antar industri tidak dapat diterima. Berdasarkan pengujian terhadap AR dan CAR masing-masing jenis industri, tidak ditemukan cukup bukti untuk menerima hipotesis alternatif tersebut. Hasil uji t memberikan bukti bahwa masing-masing jenis industri secara konsisten menunjukkan terjadinya *reversal* selama jangka pendek. Bagaimanapun, sesuai pada bukti yang ditemukan terhadap kasus seluruh sampel, pada periode berikutnya harga saham secara rata-rata cenderung untuk terus mengalami penurunan.
2. Analisis dengan menggunakan *crosssectional regression* pun memberikan keimpulan yang serupa bahwa tidak terdapat perbedaan pola *reversal* antar industri yang ada, dan hal ini ditunjukkan dengan tidak ditemukannya koefisien pada dua *dummy variable* yang secara statistik berbeda dari nol.

V.2 Rekomendasi

V.2.1 Peneliti Selanjutnya

Saran dan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengangkat *overreaction* sebagai bahasannya:

1. Penelitian selanjutnya dapat meneliti *overreaction* dengan mengambil sampel seluruh saham yang diperdagangkan di BEI dan kemudian

membandingkannya antara saham yang termasuk perhitungan LQ 45 dan yang non-LQ 45.

V.2.2 Investor

Berdasarkan hasil pengujian penelitian ini, dengan segala kekurangan penulis ingin memberikan rekomendasi terhadap para investor yang mungkin dapat dilakukan dalam pasar modal Indonesia, khususnya terhadap saham-saham perusahaan besar yang likuid dan tercatat di indeks LQ 45 yang mengalami penurunan besar dalam harganya:

1. Tidak usah terlalu panik dalam menghadapi penurunan besar pada harga saham. Tindakan yang dapat dilakukan adalah jangan menjual saham yang dipegang pada $t=0$, sebaliknya dapat menambah jumlah saham yang dipegang dan kemudian dijual pada hari ketiga sesudah penurunan tersebut terjadi. Bagaimanapun, hal ini harus dilakukan dengan tetap memperhatikan faktor makroekonomi.
2. Investor yang belum memegang saham tersebut, dapat membentuk portofolio dengan membeli saham-saham yang mengalami penurunan besar pada harga penutupan di $t=0$ dan menjualnya tiga hari kemudian.
3. Portofolio yang dibentuk dapat berasal dari saham-saham perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, ekstraktif maupun jasa, karena dari hasil pengujian tidak terdapat perbedaan antar industri tersebut dalam menjelaskan *reversal* yang terjadi.